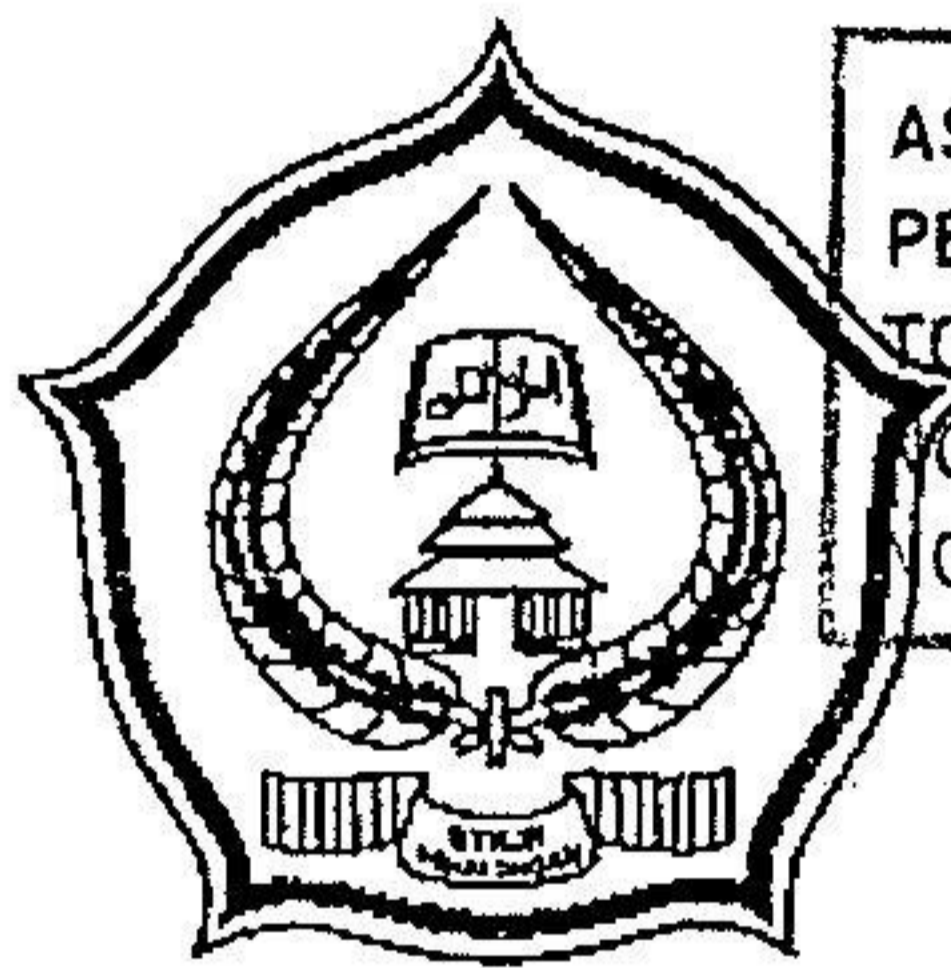


**STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS
SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS
ORGANISASI SEKOLAH**

(Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 21 JANUARY 2014
NO. KLASIFIKASI	:
NO. INDUK	: 113521

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK113521.00

Oleh :

SAFAATUN

NIM. 202109190

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAFAATUN

NIM : 202109190

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 September 2013

Yang menyatakan



SAFAATUN
NIM. 202109190

Maskhur, M.Ag.
Desa Simbang Keputon RT. 2 / II
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Safaatun

Pekalongan, 20 September 2013

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAFAATUN

NIM : 202109190

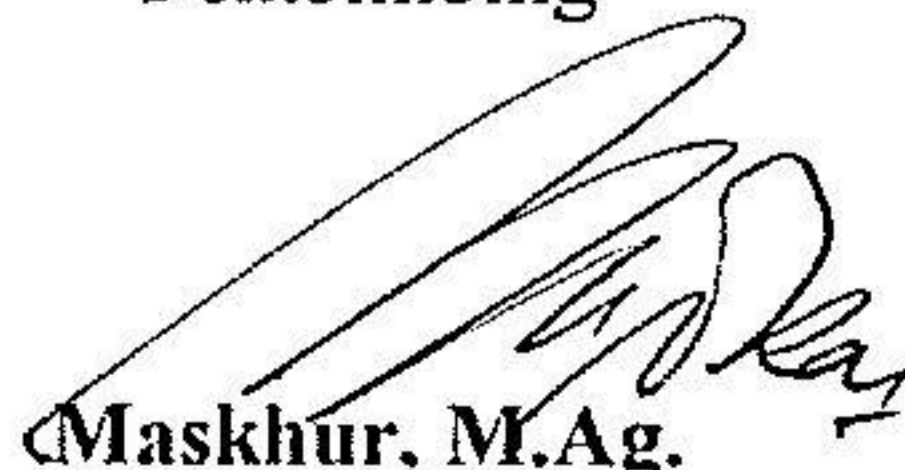
**Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA
AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI
SEKOLAH (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1
Kedungwuni)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M. Ag.
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SAFAATUN

NIM : 202109190

**Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS
DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH (Studi
Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 11 Oktober 2013 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.

Ketua

Ely Mufidah, M.S.I.

Anggota

Pekalongan, 11 Oktober 2013



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Dua orang pahlawan yang paling hebat dalam sejarah kehidupan saya yang setiap saat datang dalam hidup saya untuk mengilhami, menyentuh dan menerangi saya

dengan kehadirannya, dialah Ayah dan Ibuku....

Embahku yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya untukku....

Saudara-saudaraku dan keponakan-keponakanku tercinta....

Akangku yang selalu mensupportku....

Bunda yang selalu memberikan doanya....

Sahabat-sahabatku tercinta....

Teman-teman seperjuangan, kelas D tarbiyah PAI angkatan 2009....

Teman-teman sekelompok KKN desa Sidorejo Warungasem....

Teman-teman sekelompok PPL SMP Muhammadiyah Pekalongan....

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q. S. Ar-Rad : 11)

ABSTRAK



Safaatun. 2013. **STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)**. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Maskhur, M.Ag.

Kata kunci : prestasi akademis, siswa aktivis dan siswa nonaktivis.

Belajar merupakan salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang siswa untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan. Didalam organisasi sekolah siswa juga bisa belajar untuk bersosialisasi, belajar menerima pendapat orang lain, belajar menjalankan keputusan yang telah ditetapkan dan lain sebagainya. Namun ketika berorganisasi siswa dituntut untuk meluangkan waktu dan pikirannya. Waktu dan pikiran yang seharusnya digunakan siswa untuk fokus belajar menjadi terbagi-bagi untuk belajar dan berorganisasi.

Penulis mengajukan permasalahan “bagaimana prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah, bagaimana prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah, mendeskripsikan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah dan mendeskripsikan tingkat perbedaan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan prestasi akademis siswa, sebagai bahan kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya, sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca, dan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Kedungwuni mengenai pemecahan masalah dalam hal prestasi akademis siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *field research* (penelitian lapangan). Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel I (X_1) prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah dan variabel II (X_2) prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah. Dalam penelitian ini terdapat 102 siswa yang dijadikan sampel penelitian, yaitu 38 siswa aktivis organisasi sekolah dan 64 siswa nonaktivis organisasi sekolah. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara untuk menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik analisis komparasional tes “t”.



Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, penulis membuat kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah. Hal ini di buktikan dari hasil perhitungan menggunakan teknik analisis tes “t”, dan di dapat $t_0 = 1,17$, sedangkan t_t pada taraf signifikan 5% adalah 1,98 dan pada taraf 1% adalah 2,63. Dengan demikian nilai $t_0 < t_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Ini berarti H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah”.




KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha menciptakan lalu menyempurnakan penciptaan-Nya, yang maha menentukan kadar (masing-masing) lalu memberi petunjuk. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam menuju terbentuknya umat yang berakhlakul karimah.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) pada jurusan Tarbiyah program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Seluruh rangkaian dan penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis.
2. Bapak Dr. Mch. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Bapak kepala sekolah dan guru-guru beserta seluruh staf di SMA Negeri 1 Kedungwuni yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian di tempat tersebut.

- 
5. Bapak Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam bimbingan konsultasi judul skripsi.
 6. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku dosen wali yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan.
 7. Segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan pendidikan kepada penulis selama studi di STAIN Pekalongan.
 8. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan.
 9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah jualah penulis sandarkan semoga bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekalongan, 26 September 2013

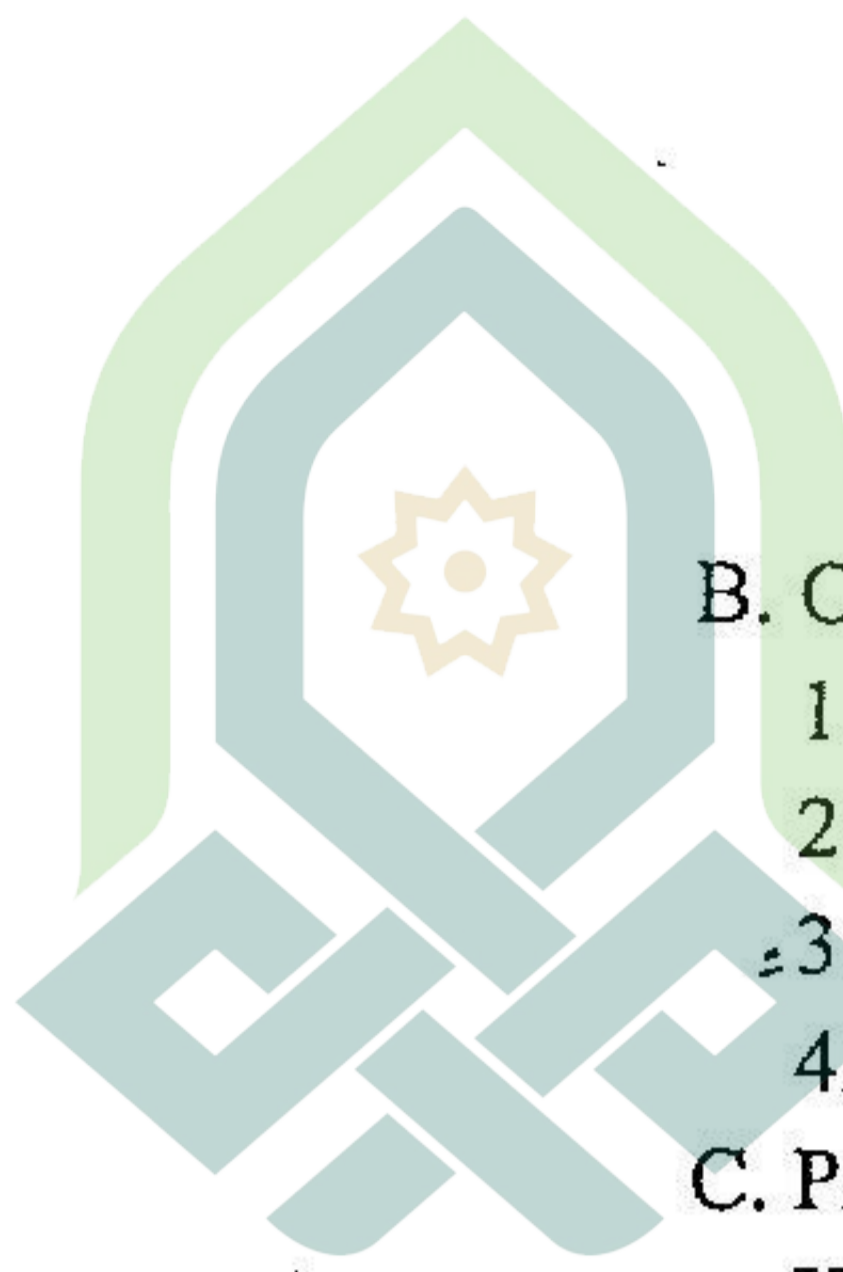
Penulis



SAFAATUN
NIM. 202109190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	22
BAB II. PRESTASI AKADEMIS DAN ORGANISASI	24
A. Prestasi Akademis	24
1. Teori Motivasi McClelland.....	28
2. Teori Harapan Victor Vroom.....	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademis	28
4. Usaha-usaha Meningkatkan Prestasi Akademis	37
B. Organisasi	40
1. Teori Organisasi Konsep Perspektif I	40
2. Tujuan dan Manfaat Organisasi.....	41
3. Asas-asas Organisasi.....	42
BAB III. PRESTASI AKADEMIS SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI YANG AKTIVIS DAN NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH	45
A. Keadaan SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	45
1. Keadaan Guru Pembina Organisasi Sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	45
2. Keadaan Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1	



Kedungwuni.....	45
B. Organisasi Sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	46
1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	46
2. Palang Merah Remaja (PMR).....	54
3. Dewan Ambalan	59
4. Majelis Perwakilan Kelas (MPK).....	63
C. Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktifis yang Aktifis dan Nonaktifis Organisasi Sekolah	66
1. Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktifis Organisasi Sekolah	66
2. Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Nonaktifis Organisasi Sekolah	67

BAB IV. ANALISIS PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIS SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI ANTARA AKTIVIS DENGAN NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH.....	70
A. Analisis Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktifis Organisasi Sekolah.....	70
B. Analisis Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Nonaktifis Organisasi Sekolah	73
C. Analisis Perbandingan Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara Aktifis Dengan Nonaktifis Organisasi Sekolah.....	77
BAB V. PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Tabel Penentuan Jumlah Sampel menurut Isaac dan Michael
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Data Guru Pembina Organisasi Sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	45
Tabel 2 :	Data Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktivis dan Nonaktivis Organisasi Sekolah	45
Tabel 3 :	Rincian Tugas Pengurus OSIS SMA Negeru 1 Kedungwuni...	50
Tabel 4 :	Struktur Organisasi OSIS SMA Negeri 1 Kedungwuni	51
Tabel 5 :	Kegiatan-kegiatan OSIS SMA Negeri 1 Kedungwuni	52
Tabel 6 :	Rincian Tugas PMR Wira SMA Negeri 1 Kedubgwuni.....	55
Tabel 7 :	Struktur Organisasi PMR Wira SMA Negeri 1 Kedungwuni...	57
Tabel 8 :	Jadwal Piket PMR Wira di UKS SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	58
Tabel 9 :	Struktur Organisasi Dewan Ambalan Diponegoro dan R. A. Kartini SMA Negeri1 Kedungwuni	61
Tabel 10:	Struktur Organisasi Majelis Perwakilan Kelas SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	64
Tabel 11:	Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktivis Organisasi Sekolah.....	66
Tabel 12:	Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Nonktivis Organisasi Sekolah.....	67
Tabel 13:	Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang Aktivis Organisasi Sekolah	71
Tabel 14:	Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi Prestasi Akademis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kedungwuni yang Nonaktivis Organisasi Sekolah.....	73
Tabel 15:	Nukilan Tabel Nilai “t” untuk Berbagai Taraf.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹


Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab, berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal.² Melalui pengalaman belajar yang optimal ini pula seorang peserta didik bisa mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³ Ada prestasi tinggi, prestasi rendah atau gagal sama sekali. Permasalahan ini muncul karena ada faktor-faktor yang saling berpengaruh dalam belajar yang tidak dapat diabaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, yaitu faktor lingkungan, faktor kondisi

¹ DPR RI dan Presiden RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jogjakarta : Media Wacana Press, 2003), Hal. 9

² Umar Tritaraharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2000), Hal. 123

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 151



fisiologis dan faktor kondisi psikologis.⁴ Motivasi berprestasi bukan merupakan aspek kepribadian bawaan atau yang diperoleh dari keturunan melainkan merupakan suatu hal yang dipelajari dan terbentuk dari pengaruh lingkungan.⁵

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat telah membawa dampak terhadap kehidupan siswa maupun pembinanya untuk berfikir lebih maju dan modern. Selain belajar, banyak hal positif yang bisa dilakukan di sekolah yang bisa digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga mereka bisa belajar menggunakan waktunya untuk melakukan hal-hal yang positif. generasi muda perlu diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur.

Sekolah merupakan lembaga tempat anak terutama diberi pendidikan intelektual, yakni mempersiapkan anak untuk sekolah yang lebih lanjut. Oleh sebab tugas itu cukup berat, maka perhatian sekolah sebagian besar ditujukan kepada aspek intelektual itu. Aspek lain seperti pendidikan moral melalui pendidikan agama dan moral pancasila juga diperhatikan, namun dapat kita katakan bahwa pendidikan sosial masih belum mendapat tempat yang

⁴ Rozikin, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008), Hal. 15

⁵ Jonny Lukito Setiawan dan Evy Tjahyono, *Hubungan Antara Harapan Orang Tua Akan Prestasi Anak dengan Motivasi Berprestasi* (Surabaya : Anima, 1997), Hal. 130

menonjol. Kesempatan-kesempatan untuk kerja sama dalam pelajaran dan kegiatan kurikulum maupun ekstrakurikuler lainnya perlu lebih dimanfaatkan.⁶

Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler merupakan kegiatan utama sebuah institusi sekolah. Kedua-duanya penting. Kedua-duanya saling mendukung dan saling mempengaruhi. Pada kenyataannya kegiatan intra dan ekstrakurikuler bukan saling mendukung, tetapi saling mempengaruhi dalam sisi yang negatif.⁷

Pelaksanaan disiplin yang kurang, misalnya murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali, ini akan mengalami hambatan dalam pelajaran. Terlalu banyak berorganisasi, kursus ini itu akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai.⁸


Banyak organisasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Kedungwuni yang banyak memberikan manfaat bagi siswa untuk belajar berorganisasi, diantaranya organisasi siswa intra sekolah (OSIS), PMR Wira, dewan ambalan dan majelis perwakilan kelas (MPK). Organisasi-organisasi tersebut tentunya mempunyai banyak pengaruh bagi para peserta didik yang ikut menjadi aktivis di dalamnya, baik pengaruh positif maupun negatif.

Pada masa SMA segala potensi yang dimiliki, baik yang mencakup intelektual maupun kecakapan lainnya perlu digali semaksimal mungkin. Banyak sekali siswa setingkat SMA yang belum atau bahkan tidak berani berbicara di depan forum, maka di dalam sebuah organisasi lah mereka dapat

⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Bandung : Bumi Aksara, 1983), Hal. 130

⁷ Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif* (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2008), Hal. 164

⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), Hal 245-246



belajar bagaimana cara berbicara di depan umum, meskipun hal ini dipelajari secara tidak langsung di dalam sebuah organisasi, tetapi karena kegiatan tersebut menuntut setiap siswa untuk berbicara atau memimpin pembicaraan di depan sebuah forum, otomatis membuat mereka terlatih untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri. selain itu melalui organisasi siswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan baik, belajar menerima pendapat orang lain yang ada dalam organisasi tersebut, belajar menjalankan keputusan yang telah dicapai, dan juga dapat memperluas jaringan pergaulan.

Tidak selamanya organisasi sekolah membawa pengaruh positif untuk siswa yang ikut menjadi aktivis dalam organisasi tersebut. Ketika berorganisasi siswa dituntut untuk meluangkan waktu dan pikirannya, waktu dan pikiran yang seharusnya digunakan siswa untuk fokus belajar menjadi terbagi-bagi untuk belajar dan berorganisasi.

Berbeda dari hal itu, siswa yang nonaktivis dalam organisasi sekolah bisa lebih fokus menggunakan waktu dan pikirannya untuk belajar karena tidak ada kesibukan lain yang dilakukannya selain belajar. Hasil belajar yang dicapainya pun bisa maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Prestasi Akademis Siswa Aktivistis dengan Siswa Nonaktivis Organisasi Sekolah (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)”. Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat judul ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh organisasi sekolah terhadap prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktif dalam organisasi-organisasi tersebut.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi akademis yang dicapai oleh siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara siswa aktivis dengan siswa nonaktivis organisasi sekolah.
3. Penulis memilih objek penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni karena organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni sangat aktif. Banyak kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi-organisasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan judul dan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, ada pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah?
2. Bagaimana prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah?

Untuk menghindarkan pembaca dari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Akademis Siswa Aktivis dengan Siswa Nonaktivis Organisasi Sekolah (Studi

Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)”, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah, yaitu:

1. Studi komparasi

Studi artinya penelitian ilmiah, kajian, telaah.⁹ Sedangkan komparasi artinya perbandingan.¹⁰ Jadi dalam hal ini penulis melakukan suatu penelitian yang membandingkan prestasi akademis siswa aktivis dengan siswa nonaktivis organisasi sekolah.

2. Prestasi akademis

Prestasi adalah Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).¹¹ Akademis adalah bersifat akademi, bersifat teori, bersifat ilmu pengetahuan.¹² Jadi prestasi akademis adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam hal akademi, teori ataupun ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar. Dalam penelitian ini prestasi akademis yang dimaksud penulis adalah prestasi dalam ranah kognitif, berupa nilai rata-rata ulangan harian salah satu mata pelajaran IPA, yaitu mata pelajaran biologi semester genap tahun ajaran 2012/2013.

3. Siswa aktivis

Aktivis artinya orang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasi.¹³ Siswa aktivis adalah siswa yang ikut bekerja aktif mendorong pelaksanaan suatu organisasi. Jadi

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Hal. 1093

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 584

¹¹ *Ibid.*, Hal. 895

¹² *Ibid.*, Hal. 13

¹³ *Ibid.*, Hal. 17

dalam penelitian ini yang dimaksud penulis dengan siswa aktivis adalah siswa yang ikut bekerja aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi-organisasi di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

4. Siswa nonaktifis

Non artinya morfem terikat yang ditambahkan pada awal kata dan mengandung makna tidak atau bukan.¹⁴ Jadi dalam hal ini yang dimaksud penulis dengan siswa nonaktifis adalah siswa yang tidak ikut bekerja aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi-organisasi di SMA Negeri 1 Kedungwuni..

5. Organisasi Sekolah

Organisasi adalah kelompok kerja sama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵ Yang dimaksud penulis dengan organisasi disini adalah organisasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Kedungwuni, antara lain organisasi siswa intra sekolah (OSIS), palang merah remaja (PMR), dewan ambalan dan majelis perwakilan kelas (MPK).

Jadi yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Akademis Siswa Aktivis dengan Siswa Nonaktifis Organisasi Sekolah (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)” adalah suatu penelitian dalam rangka untuk membandingkan prestasi akademis yang telah dicapai siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktifis organisasi sekolah.

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 617

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 998

C. Tujuan Penelitian

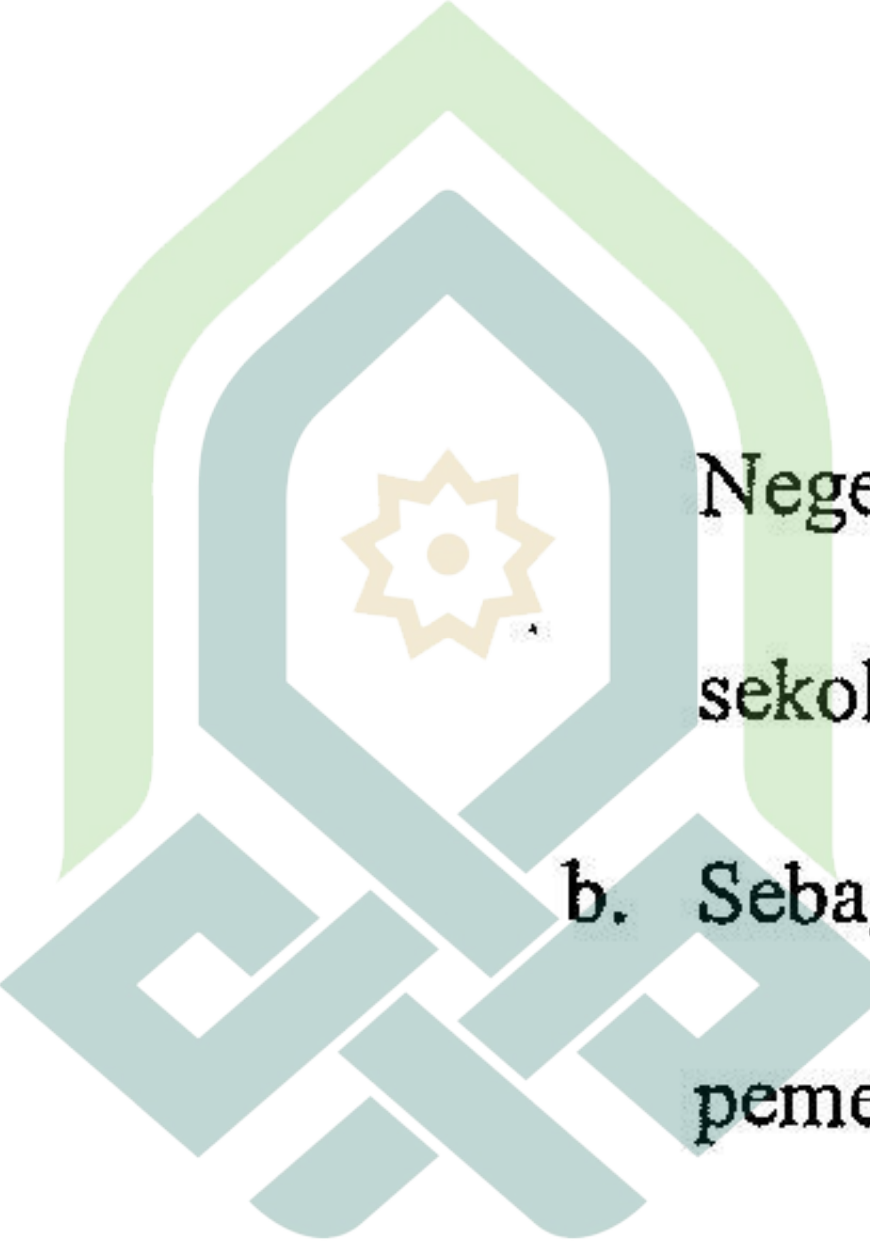
Berkaitan dengan permasalahan atau rumusan masalah sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat perbedaan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat atau kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan prestasi akademis siswa.
 - b. Sebagai kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya, terutama bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai komparasi prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA



Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah.

- b. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Kedungwuni mengenai pemecahan masalah dalam hal prestasi akademis siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa "prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan dorongan kemampuan yang timbul dari diri peserta didik atau siswa. Sementara faktor ekstern merupakan gejala yang timbul dari luar dirinya".¹⁶

Menurut Diinyati dan Mudjiono, "prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai pada suatu mata pelajaran tertentu oleh seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar, baik yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang pengukurannya dilakukan dengan mengadakan evaluasi".

Hasil belajar (prestasi) merupakan suatu puncak proses belajar. Prestasi belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru, prestasi belajar dapat berupa dampak pengajaran dan pengiring. Dimana dampak pengajaran merupakan hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam angka

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : Tarsito, 1993), Hal. 9

raport dan angka dalam ijazah. Sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain suatu transfer belajar.¹⁷

Teori sistem yang sudah lama dikembangkan semenjak Ludwig Von Bertalanffy mengenalkan *general system* yang kemudian banyak dipinjam untuk menjelaskan kaidah-kaidah organisasi sangat bermanfaat di dalam kerangka diagnosa organisasi ini. Dalam hal ini teori sistem merupakan suatu kerangka konsep dan tata hubungan yang menjelaskan properti dan perilaku dari sesuatu yang dinamakan sistem. Sistem disini dapat berupa misalnya : organisasi, kelompok kerja, orang-orang dan lain sebagainya. Suatu sistem berfungsi sebagai suatu keseluruhan yang utuh, yang terdiri dari beberapa bagian atau sub sistem. Organisasi berfungsi untuk mengkoordinasikan perilaku-perilaku dari bagian-bagian tersebut agar bisa berfungsi bersama-sama.¹⁸

Hersey dan Blanchard menjelaskan bahwa “organisasi pada dasarnya merupakan sitem sosial yang mencakup empat sistem yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keempat sistem itu adalah administrasi dan organisasi, informasi dan pengambilan keputusan, ekonomi dan teknologi, serta hubungan antar manusia”.¹⁹

Menurut Moslow “ada lima jenjang kebutuhan, dimana jenjang yang ketiga adalah kebutuhan sosial (*social affiliation*) yang meliputi hubungan

¹⁷ Dimiyati, Mudjiono, *belajar dan pembelajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), Hal. 4-5

¹⁸ Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1997), Hal. 96

¹⁹ H. D. Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung : Falah Production, 2004), Hal. 109

dengan manusia lain, memberi dan menerima rasa cinta, rasa diterima oleh kelompok, rasa dibutuhkan oleh orang lain, rasa memiliki. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan cara memasuki suatu organisasi”.²⁰

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai “Studi Komparasi Prestasi Akademis Siswa Aktifis dengan Siswa Nonaktifis Organisasi Sekolah (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)” belum pernah ada. Dalam penelitian terdahulu memang sudah ada penelitian tentang prestasi akademis dan organisasi siswa intra sekolah (OSIS), namun untuk penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini akan diperoleh perbandingan prestasi akademis antara siswa aktifis dengan siswa nonaktifis organisasi sekolah.

Penelitian tentang prestasi akademis dan organisasi sekolah yang telah dilakukan antara lain :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Winarni yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik (Studi di SMP Negeri 11 Pekalongan)” menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh perkembangan diri dengan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 11 Pekalongan.²¹
- b. Skripsi yang ditulis oleh Siti Hajar yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MTs IN

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta : CV. Rajawali, 1990), Hal. 19


²¹ Winarni, *Pengaruh Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik : Studi di SMP Negeri 11 Pekalongan* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), Hal. 73

Banyu Urip Ageng Pekalongan” menyatakan terdapat korelasi yang lemah antara bimbingan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik MTs IN Banyu Urip Ageng Pekalongan.²²

- c. Skripsi yang ditulis oleh Syaeful Arif yang berjudul “Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta’alimin Landung Sari Pekalongan)” menyatakan bahwa organisasi yang berkembang di pondok tersebut antara lain HISAP (Himpunan Santri dan Alumni Pekalongan), IKSAP (Ikatan Santri dan Alumni Pekalongan), SPP (Selain Pekalongan Pemasang), HASPRIM (Himpunan Alumni dan Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta’alimin), ISRI (Ikatan Santri Ribatul Muta’alimin), OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah). Terdapat pengaruh positif organisasi santri dalam menumbuhkan sifat kepemimpinan. Semakin efektif pelaksanaan organisasi santri, semakin tertanam kokoh sifat-sifat kepemimpinan pada santri.²³
- d. Skripsi yang ditulis oleh Erni Mundiayah yang berjudul “Hubungan Keaktifan Peserta Didik di OSIS dengan Kepribadian Muslim di MTs Darul Islah Tombo Kec. Bandar Kab. Batang Tahun 2010/2011” menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan OSIS dengan kepribadian muslim di MTs Darul Islah. Adanya hubungan itu dibuktikan dengan angka koefisien

²² Siti Hajar, *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MTs IN Banyu Urip Ageng Pekalongan* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), Hal. 77

²³ Syaeful Arif, *Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan : Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta’alimin Landung Sari Pekalongan* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009), Hal. 72



korelasi sebesar 0,998. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kegiatan OSIS dengan kepribadian muslim pada peserta didik MTs Darul Islah Tombo Kec. Bandar Kab. Batang.²⁴


- e. Skripsi yang ditulis oleh Isma Fuaida yang berjudul “Pengaruh Aktivitas dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan)” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas dalam OSIS terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan. Terbukti prestasi belajar siswa yang aktif dalam OSIS berada dalam kategori cukup baik.²⁵
- f. Skripsi yang ditulis oleh Harun yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MI Cokro Blado Batang” menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan pramuka terhadap perilaku disiplin peserta didik di MI Cokro Blado Batang, semakin aktif pendidikan pramuka semakin besar pula perilaku disiplinnya.²⁶

Berdasarkan kajian yang telah peneliti lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang

²⁴ Erni Mundiya, *Hubungan Keaktifan Peserta Didik di Osis dengan Kepribadian Muslim di MTs Darul Islah Tombo Kec. Bandar Kab. Batang Tahun 2010/2011* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), Hal. 73

²⁵ Isma Fuida, *Pengaruh Aktivitas Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Prestasi Belajar : Studi Kasus di SMP 2 Tirto Pekalongan* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009), Hal. 83

²⁶ Harun, *Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MI Cokro Blado Batang* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010), Hal. 73




sama yang ada dalam penelitian ini. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian ini dengan fokus pada kondisi lapangan saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan perbedaan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah, dimana peneliti akan meneliti tentang organisasi siswa intra sekolah, palang merah remaja, dewan ambalan dan majelis perwakilan kelas yang terdapat di SMA Negeri 1 Kedungwuni, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut, prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan yang nonaktivis organisasi sekolah, dan kemudian membandingkan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara siswa aktivis dengan siswa nonaktivis organisasi.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Pencapaian prestasi akademis siswa banyak dipengaruhi oleh faktor ekstern. Dalam hal ini, organisasi yang terdapat disuatu sekolah secara tidak langsung tentunya memberikan pengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa aktivis dalam suatu organisasi tersebut. Organisasi yang terdapat disuatu sekolah faktanya banyak memberikan pengaruh positif bagi aktivisnya. Seseorang bisa belajar untuk bersosialisasi dengan orang-




orang yang ada di sekitarnya, bekerja sama dengan satu kelompoknya, belajar menjadi seorang pemimpin, belajar berbicara di hadapan khalayak ramai dan masih banyak lagi pengaruh positif lainnya. Ini tentu saja berbeda dengan seseorang yang tidak pernah ikut berorganisasi. Mereka akan lebih kurang percaya diri ketika harus berbicara di depan umum.

Tugas utama seorang siswa adalah belajar. Ketika seorang siswa terlibat dan aktif dalam suatu organisasi yang terdapat di sekolahnya tentu saja waktu untuk belajarnya menjadi berkurang. Di samping itu, pikirannya juga harus terbagi antara belajar dengan berorganisasi. Bagi siswa yang tidak dapat mengatur waktunya dengan baik, tentu saja hal ini bisa mengganggu proses belajarnya. Berbeda dengan siswa nonaktif organisasi sekolah. Peserta didik yang nonaktif organisasi sekolah memiliki waktu untuk belajar lebih banyak. Di samping itu pikirannya pun tidak terbagi antara belajar dan berorganisasi, sehingga ia bisa fokus untuk melaksanakan kewajibannya sebagai siswa, yaitu belajar.

Seorang peserta didik yang menjadi aktivis organisasi di sekolahnya akan tetap memiliki prestasi akademis yang baik ketika organisasi tersebut tidak mengganggu proses maupun kegiatan belajar mengajarnya. Sehingga ia harus pandai membagi waktu dan pikirannya antara belajar dan berorganisasi.

4. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto, “hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang



diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian”.²⁷

Berdasarkan uraian pada pendahuluan dan alasan pemilihan judul sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut :

“terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah”

F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dinamakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis yaitu *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. tujuannya adalah

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 162

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), Hal. 7

melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.²⁹

2. Variabel Penelitian

Menurut S. Margono, “variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih”.³⁰

Berdasarkan dari judul penelitian diatas maka penulis mengambil variabel sebagai berikut :

- a. Variabel I (X_1): Prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah dengan indikator nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran biologi semester genap SMA Negeri 1 Kedungwuni tahun ajaran 2012/2013.
- b. Variabel II (X_2): Prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah dengan indikator nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran biologi semester genap SMA Negeri 1 Kedungwuni tahun ajaran 2012/2013.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan,

²⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), Hal. 21

³⁰ Nurul Zuriah, *Op. Cit.*, Hal. 144

tumbuhan, gejala, nilai, tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.³¹

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Kedungwuni baik yang menjadi aktivis organisasi sekolah maupun nonaktivis organisasi sekolah, dimana kelas XII IPA itu berjumlah 118 siswa. Siswa aktivis organisasi sekolah berjumlah 44 sedangkan siswa nonaktivis organisasi sekolah berjumlah 74.

Mengingat jumlah populasi yang banyak maka untuk mempermudah, penulis menggunakan sampel penelitian dengan berpegang pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%. Untuk populasi yang berjumlah 118 siswa, maka sampel yang diambil adalah 102 siswa. Terdiri dari 38 siswa aktivis organisasi sekolah dan 64 siswa nonaktivis organisasi sekolah.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung (pengamat berada langsung bersama

³¹ Nurul Zuriah, *Op. Cit.*, Hal. 116

objek yang diselidiki) maupun tidak langsung (pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki).³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa di dalam organisasi dan untuk mengamati keadaan serta situasi lingkungan SMA Negeri 1 Kedungwuni.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.³³

Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan siswa aktivis organisasi, pembina organisasi dan beberapa guru SMA Negeri 1 Kedungwuni.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2011), Hal. 84

³³ *Ibid.*, Hal. 89

setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan prestasi akademis siswa dan dokumen-dokumen mengenai organisasi-organisasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis data komparasional test “t” untuk sampel independen. Test t merupakan salah satu test statistik yang digunakan pada analisis komparasi. Test t digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis.

Adapun rumus test “t” untuk sampel independen adalah

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

dengan

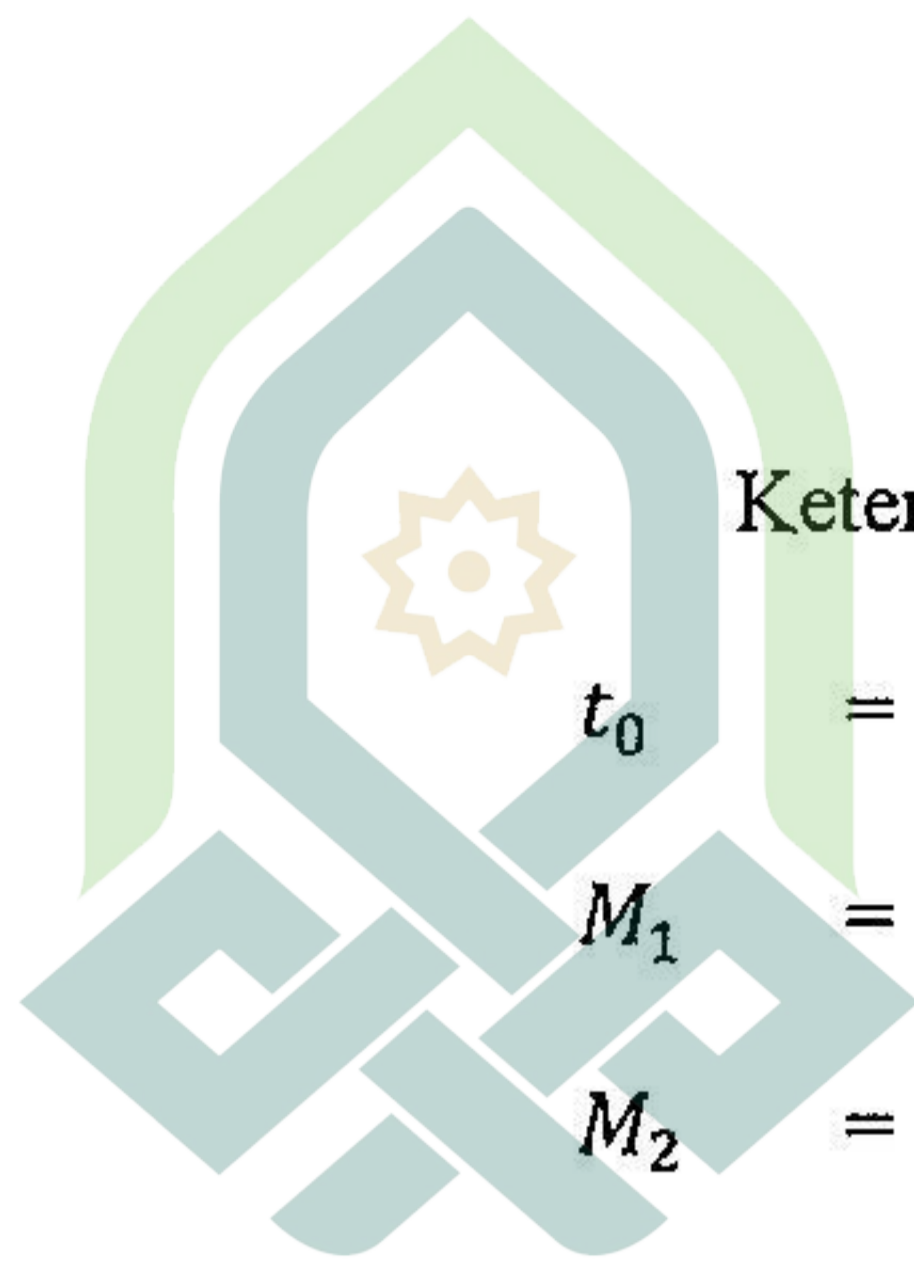
$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}, M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - M_1)^2}{N_1}}, SD_2 = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - M_2)^2}{N_2}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}, SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

³⁴ *Ibid.*, Hal. 92



Keterangan :

t_0 = Test.

M_1 = Mean prestasi akademis siswa aktivis organisasi sekolah.

M_2 = Mean prestasi akademis siswa nonaktivis organisasi sekolah.

SD_1 = Standar deviasi dari siswa aktivis organisasi sekolah.

SD_2 = Standar deviasi dari siswa nonaktivis organisasi sekolah.

SE_{M_1} = Standar deviasi dari rata-rata siswa aktivis organisasi sekolah.

SE_{M_2} = Standar deviasi dari rata-rata siswa nonaktivis organisasi sekolah.³⁵

Analisis Lanjut

Untuk menguji kebenaran tersebut diatas adalah dengan membandingkan besarnya hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum dalam tabel dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* / derajat kebebasannya dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df atau db maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikan 5% dan 1%. Kemudian dirumuskan analisis lanjutan sebagai berikut :

- Jika $|t_0| \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah.

³⁵Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2005), Hal, 172

- Jika $|t_0| < t_t$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktifis dengan nonaktifis organisasi sekolah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya ke dalam tiga bagian.


Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian pertama, terdapat halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian inti, membahas hal-hal secara sistematis sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II prestasi akademis dan organisasi. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Pertama, prestasi akademis siswa yang terdiri dari : teori motivasi prestasi McClelland, teori harapan Victor Vroom, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademis dan usaha-usaha meningkatkan prestasi akademis. Kedua, berisi tentang organisasi yang terdiri dari : teori organisasi sistem terbuka, tujuan organisasi dan asas-asas organisasi.



Bab III prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Pertama, data tentang keadaan SMA Negeri 1 Kedungwuni. Kedua, data tentang organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Ketiga, data tentang prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dan nonaktivis organisasi sekolah.

Bab IV Analisis perbandingan prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Pertama, analisis prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah. Kedua, analisis prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah. Ketiga, analisis perbandingan prestasi akademis siswa kelas XII IPA antara yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Bab V penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir Bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Akademis Siswa Aktivis dengan Siswa Nonaktivis Organisasi Sekolah (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah memiliki rata-rata 82,53 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 78. Dengan KKM sebesar 78, maka nilai rata-rata siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis organisasi sekolah dapat dinyatakan tuntas karena telah mencapai KKM.
2. Prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah memiliki rata-rata 81,92 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 78. Dengan KKM sebesar 78, maka nilai rata-rata siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang nonaktivis organisasi sekolah dapat dinyatakan tuntas karena telah mencapai KKM.
3. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan analisis komparasional tes “t” didapatkan hasil nilai $t_0 = 1,17$. Sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% = 1,98 dan pada taraf signifikan 1% = 2,63. Maka nilai t_0 lebih kecil dari pada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. berarti hipotesis alternatif yang penulis ajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademis siswa



kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah.

Tidak adanya perbedaan antara prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni yang aktivis dengan nonaktivis organisasi sekolah, karena prestasi akademis dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini berarti faktor internal lebih mendominasi dalam mempengaruhi prestasi akademis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni dibandingkan faktor eksternal.


B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni maupun SMA lainnya agar menyadari kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar dengan sebaik-baiknya sebagai konsekuensi dari tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan.
2. Bagi para aktivis organisasi sekolah hendaknya bisa membagi waktu dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan belajar tidak terganggu dan aktivitas dalam organisasi tetap berjalan.
3. Bagi para orang tua murid supaya tetap memotivasi dan lebih memperhatikan kebutuhan belajar putra-putrinya dengan tetap memberikan perhatian dan bimbingan belajar kepada mereka sehingga dapat meningkatkan prestasi akademis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Syaeful. 2009. "Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan : Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin Landung Sari Pekalongan". Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bekti, Sri. 2013. "Tugas masing-masing Pengurus PMR". Wawancara dengan Pembina PMR SMA Negeri 1 Kedungwuni, 5 September 2013.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- DPR RI dan Presiden RI. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Media Wacana Press.
- Fuida, Isma. 2009. "Pengaruh Aktivitas Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Prestasi Belajar : Studi Kasus di SMP 2 Tirto Pekalongan". Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Hajar, Siti. 2011. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MTs IN Banyu Urip Ageng Pekalongan". Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Hardjito, Dydiet. 1995. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harun. 2009. "Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MI Cokro Blado Batang". Pekalongan : STAIN Pekalongan.



Mundiyah, Erni. 2011. "Hubungan Keaktifan Peserta Didik di Osis dengan Kepribadian Muslim di MTs Darul Islah Tombo Kec. Bandar Kab. Batang Tahun 2010/2011". Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Muttaqun, Moh. Fazal. 2013. "Kegiatan-kegiatan PMR". Wawancara dengan Ketua PMR Wirz SMA Negeri 1 Kedungwuni, 10 September 2013.

Nasution, S.1983. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara.

Nurrozi, Ahmad. 2013. "Syarat-syarat Menjadi Anggota Dewan Ambalan". Wawancara dengan Pembina Pramuka SMA Negeri 1 Kedungwuni, 6 September 2013.

Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta : Prenhallindo.

Rozikin. 2008. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Setiawan, Jonny Lukito dan Evy Tjahyono. 1997. *Hubungan Antara Harapan Orang Tua Akan Prestasi Anak dengan Motivasi Berprestasi*. Surabaya : Anima.

Sudjana, H. D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : Falah Production.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suhartinah, Indah. 2013. "Kegiatan-kegiatan Dewan Ambalan". Wawancara dengan Pradana Ambalan R. A. Kartini SMA Negeri 1 Kedungwuni, 9 September 2013.

Sunarsih, Eko. 2013. "Proses Pemilihan Pengurus OSIS". Wawancara dengan Pembina OSIS SMA Negeri 1 Kedungwuni, 26 Agustus 2013.

Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Penerbit Teras.

Thabrani, Hasbullah. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Thoha, Miftah. 1997. *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

. 2007. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tritaraharjo, Umar. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN-Malang Press.

Wijayanto, Sofian. 2013. "Organisasi MPK". Wawancara dengan Ketua MPK SMA Negeri 1 Kedungwuni, 10 September 2013.

Winarni. 2011. "Pengaruh Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik : Studi di SMP Negeri 11 Pekalongan". Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

<http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/usaha-usaha-meningkatkan-prestasi/>. Diakses 9 Mei 2013.

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungan No. 9, Telp. (02985) 42373, Faks. (02985) 4231181, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/999/ 2013

Pekalongan, 24 September 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SAFAATUN

NIM : 202109190

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kawasumbaga No. 9 Tlp. (0285) 425775 Faks. (0285) 425168 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/999/2013

Pekalongan, 24 September 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMA Negeri 1

di –

KEDUNGWUNI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SAFAATUN

NIM : 202109190

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

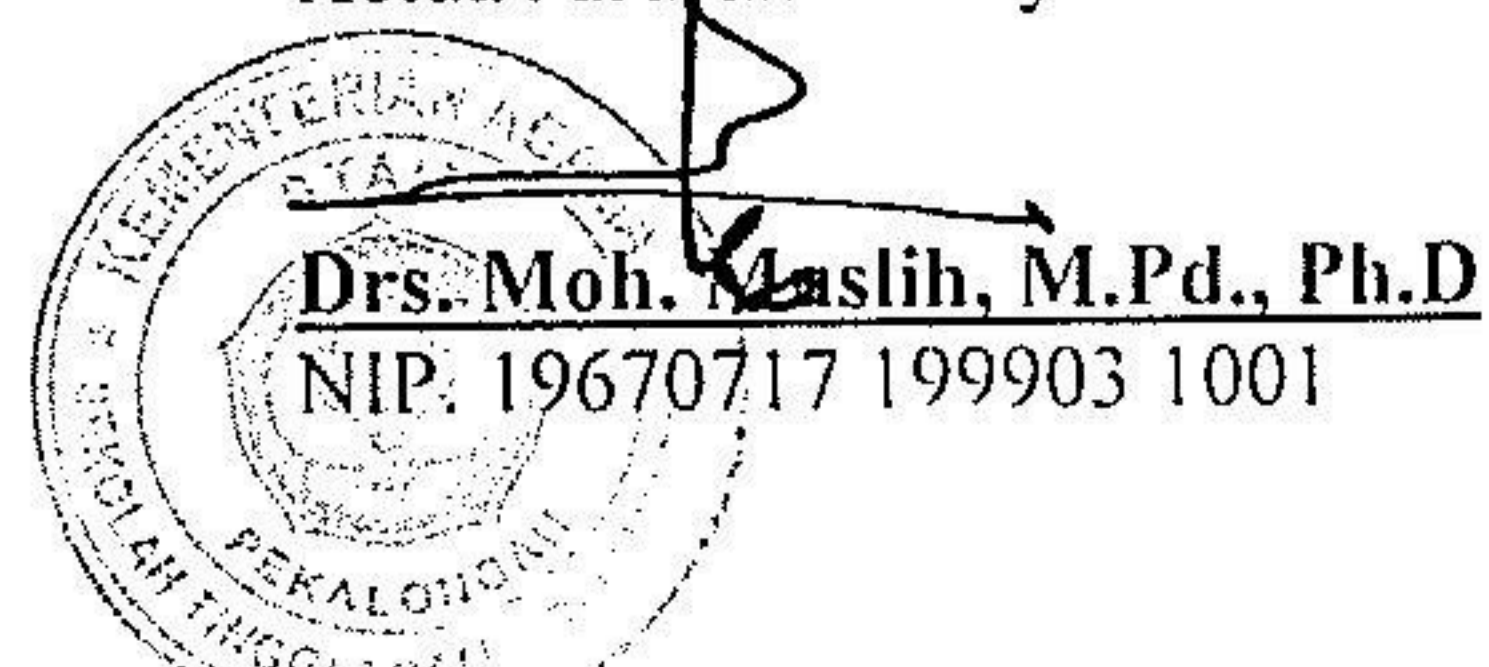
“STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Alamat : Jln. Paesan Utara Kedungwuni Kabupaten Pekalongan (0285) 785434
E-mail : sman1kdwuni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

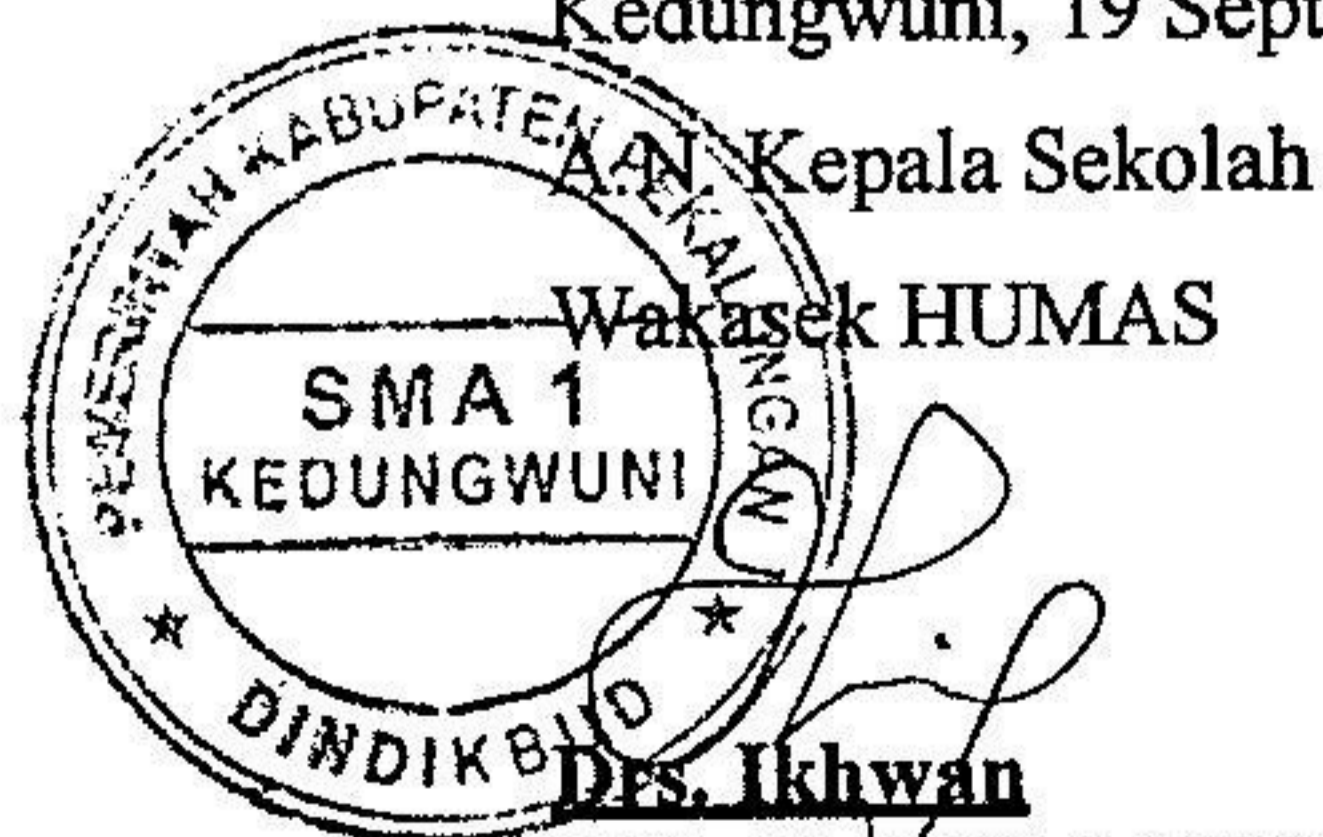
Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakasek HUMAS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : SAFAATUN
NIM : 202109190
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Alamat : Ds. Kutosari RT/RW 10/05 Kec. Doro Kab. Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "STUDI KOMPARASI PRESTASI AKADEMIS SISWA AKTIVIS DENGAN SISWA NONAKTIVIS ORGANISASI SEKOLAH (Studi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kedungwuni)" dari tanggal 13 Mei 2013 s.d. 10 September 2013 di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 19 September 2013



Drs. Ikhwan

NIP. 19651019 199003 1 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Safaatun
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 9 September 1991
Alamat : Kutosari Rt. 10 Rw. 05 Kec. Doro Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. TK PKK Kutosari | Tahun 1996 - 1997 |
| 2. SD Negeri Kutosari | Tahun 1997 - 2003 |
| 3. MTs. Syahid Doro | Tahun 2003 - 2006 |
| 4. MAN 1 Pekalongan | Tahun 2006 - 2009 |
| 5. STAIN Pekalongan | Tahun 2009 – sekarang |

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kastaman
Pekerjaan : Pensiunan
Agama : Islam
Alamat : Kutosari Rt. 10 Rw. 05 Kec. Doro Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Daumi
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Kutosari Rt. 10 Rw. 05 Kec. Doro Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 September 2013
Yang membuat



SAFAATUN
NIM 202109190